

BAB VIII

KESIMPULAN DAN SARAN

8.1. Kesimpulan

Dari hasil pengamatan selama penyusun melaksanakan kerja praktek pada proyek pembangunan Apartemen Embarcardero, penyusun dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

- a. Perencanaan bangunan struktur atas pada proyek Apartemen Embarcardero dirancang sesuai dengan SNI 2847-2013 pada pasal 21 tentang bangunan struktur tahan gempa. Dibuktikan dengan beberapa tinjauan pada sub pasal 21 mengenai penggunaan kuat tekan beton minimum dan maksimum, spasi tulangan sengkang, diameter tulangan, bentang balok dan kolom, hubungan balok kolom, dan dimensi balok dan kolom serta semua prinsip dinyatakan memenuhi syarat.
- b. Penggunaan metode pelaksanaan disesuaikan dengan kondisi proyek, seperti pada pelaksanaan pekerjaan pengecoran kolom, *shear wall*, balok dan plat lantai yang dilakukan secara bersamaan, selain karena terbatasnya peralatan, hal ini dimaksudkan untuk mempersingkat waktu pelaksanaan pekerjaan.
- c. Pengendalian proyek sudah dilakukan dengan sangat baik sehingga mendapatkan prestasi yang terhitung melebihi target yang direncanakan, baik dari segi waktu, biaya, maupun mutu.
- d. Permasalahan yang ditimbulkan pada proyek Apartemen Embarcardero lebih banyak disebabkan adanya kesalahan koordinasi dan tidak berkesinambungannya antara pihak konsultan perencana, konsultan pengawas, *owner*, subkontraktor, serta kontraktor utama.

- e. Dengan adanya kegiatan kerja praktik ini membuat mahasiswa meningkatkan kemampuan serta keterampilan, kerjasama saat bekerja langsung dilapangan.

8.2. Saran

Dari beberapa kesimpulan di atas, penyusun dapat memberikan saran yang mungkin dapat dijadikan pertimbangan setelah mengikuti kerja praktek di proyek Apartemen Embarcardero, antara lain sebagai berikut :

- a. Dalam pekerjaan bekisting dan penulangan pekerja harus memperhatikan kebersihan cetakan beton dari sisa material sehingga tidak terjadi keropos beton yang berpengaruh pada segi kekuatan maupun estetika.
- b. Harus menjalin komunikasi yang baik antara *stake holder* terkait untuk menjalankan pekerjaan
- c. Harus adanya pengawas dalam setiap pelaksanaan konstruksi agar secara kualitas dapat terjaga dan sesuai dengan perencanaan serta meminimalisir kesalahan yang dapat terjadi.
- d. Membuat laporan progres harian, mingguan, maupun bulanan sebagai catatan perkembangan sejauh mana proyek dibangun sekaligus menjadi bahan evaluasi agar pelaksanaan berikutnya semakin baik.
- e. Selalu menerapkan standar K3 dan 5R dalam pelaksanaan kerja konstruksi agar keselamatan dan kebersihan tetap menjadi hal utama yang selalu diperhatikan.